

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi seluruh dunia karena adanya pandemi. Pandemi yang terjadi sekarang tentunya mempengaruhi hampir seluruh sektor perdagangan maupun industri. Salah satu sektor industri yang sangat terpengaruh ialah dari industri bagian kuliner terutama cafe, rumah makan dan restaurant. Salah satu cafe yang terdampak karena pandemi ini adalah cafe “Warung Latar” yang berada di kota Salatiga. Ditahun 2020, cafe “Warung Latar” mengalami kerugian yang cukup banyak. Cafe ini juga mengalami berbagai kendala dalam pemanfaatan sumber daya yang ada dikarenakan kondisi pandemi yang begitu darurat ini.

Berdasarkan kondisi ini, penulis mencoba menganalisa tingkat produktivitas cafe “Warung Latar” di Salatiga dikarenakan pada cafe tersebut juga belum pernah melakukan perhitungan produktivitas. Analisa produktivitas dilakukan agar dapat mengetahui kelemahan yang ada serta mampu memberikan usulan perbaikan supaya cafe tidak lagi mengalami kerugian. Hal yang dilakukan oleh cafe “Warung Latar” saat ini hanyalah sebatas perhitungan untung dan rugi tanpa memperhatikan produktivitas. Jadi, selama ini cafe “Warung Latar” tidak mengetahui apakah ada sumber daya yang tidak efisien dalam pemanfaatannya serta tidak dapat mengidentifikasi kelemahan yang ada di dalam cafe. Oleh karena itu, tidak ada tindakan lanjut yang dilakukan oleh pihak cafe, walaupun sebenarnya ada masalah mengenai efisiensi sumber daya sehingga menimbulkan kerugian yang cukup besar. Terlebih di tahun 2020, cafe mengalami kerugian karena output penjualan lebih kecil dibandingkan pemakaian sumber daya yang ada. Ini merupakan saat yang tepat dilakukannya pengukuran produktivitas agar dapat memberikan usulan perbaikan.

Dalam lingkup industri manufaktur ataupun jasa, kinerja suatu industri bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan. Namun, belum banyak perusahaan yang mencermati tentang produktivitas serta banyak yang belum paham metode pengukuran produktivitas. Padahal, salah satu hal yang wajib dicermati dalam suatu keberhasilan industri adalah produktivitas (Nopiandi, 2012). Sebuah industri dengan produktivitas yang rendah dalam jangka panjang akan

menghancurkan perusahaan (Gasperz, 1998). Masih banyak sebagian industri yang meremehkan produktivitas, terlebih dalam skala UKM. Keberhasilan UKM, juga diukur dari seberapa besar produktivitasnya dalam beberapa jangka waktu. Semakin tinggi produktivitas, maka semakin baik pula UKM tersebut (Nasution, 2006).

Analisis yang dilakukan untuk memperoleh produktivitas perusahaan adalah cara yang efektif serta teruji mampu membantu keberhasilan perusahaan. Tentunya analisis tersebut akan menghasilkan perencanaan kedepan bagaimana perusahaan harus bergerak dan tentunya digunakan untuk membuat strategi dimasa yang akan datang. Pengukuran serta analisis produktivitas yang dilakukan dengan teratur dan berkala, tentunya dapat menghasilkan informasi suatu pola perkembangan dan pertumbuhan perusahaan dari berbagai periode. Namun, masalah yang terjadi pada saat ini adalah bagaimana cara menghitung dan menganalisis produktivitas untuk mengetahui seberapa besar kinerja yang telah dicapai perusahaan selama ini.

Pada sebuah UKM, banyak ditemukan kendala-kendala yang ada di sektor dan bagian tertentu yang bahkan tidak disadari secara langsung, misalnya modal, energi, tenaga kerja, dan material yang bisa menyebabkan produktivitasnya mengalami penurunan. Kendala ini bisa ditangani dengan cara mengetahui tingkat produktivitas terlebih dahulu, lalu kemudian menganalisisnya. Pada saat melakukan pengukuran dan mendapatkan hasil, analisis produktivitas dapat memberikan gambaran secara detail mengenai kondisi yang dialami sehingga dari hasil analisis inilah kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh. Jika sudah melakukan evaluasi mengenai tingkat produktivitas, perusahaan bisa menentukan tindakan perbaikan kepada faktor faktor yang menjadi penyebab terjadinya penurunan produktivitas, sehingga sumber daya perusahaan yang dimanfaatkan dan dikelola menjadi lebih efektif dan efisien.

Dengan mengukur serta menganalisa tingkat produktivitas, diharapkan cafe "Warung Latar" mampu mengetahui serta mengidentifikasi kelemahan yang ada, serta mampu mengevaluasi dan juga melakukan perbaikan pada sumber-sumber penurunan produktivitas. Hal ini juga dapat mengatasi berbagai kendala dalam pemanfaatan sumber daya yang meliputi modal, karyawan, energi dan bahan baku yang menyebabkan pemborosan pada sektor input sehingga kurang efisien dalam pemanfaatannya. Sehingga diharapkan sumber daya yang ada mampu

dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan output penjualan, dan juga meningkatkan profitabilitas.

1.2. Perumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas, cafe “Warung Latar” mengalami kerugian di tahun 2020. Oleh karena itu diperlukan pengukuran produktivitas agar mampu mengidentifikasi kekurangan yang ada, sehingga dapat memberikan usulan perbaikan agar profit meningkat.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan setelah melakukan penelitian yaitu :

- a. Mampu mengidentifikasi tingkat produktivitas cafe “Warung Latar”, beserta dengan tingkat profitabilitas dan faktor perbaikan harga.
- b. Memberikan hasil evaluasi pengukuran produktivitas.
- c. Menerapkan usulan perencanaan untuk perbaikan produktivitas.

1.4. Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan pendekatan *American Productivity Center* (Model APC).
- b. Variabel input yang digunakan meliputi modal, bahan baku, energi, dan tenaga kerja.
- c. Tahun yang digunakan untuk perhitungan adalah tahun 2017 – tahun 2020.
- d. Penelitian tidak sampai pada penerapan rekomendasi perbaikan, hanya sebatas usulan perbaikan saja.